

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Pelaku dan Kegiatan

6.1.1. Konsep Pelaku

Pelaku terbagi kedalam beberapa bagian yang penulis kelompokkan menjadi pengelola, pengunjung, dan penampil.

a. Pengelola

Tabel 6.1. Tabel Pelaku Department Pengelola.

NO	DEPT.	PELAKU	JUMLAH (org)
1	PENGELOLA	Penjaga Keamanan	4
2		Customer Service	3
3		Ticketing	4
4		Office Boy	8
5		Staff ME	5
6		Staff Keuangan	5
7		Staff Promosi	4
8		Staff Pemasaran	4
9		Kabid. Operasional	1
10		Kabid. Keuangan	1
11		Kabid. Pemasaran	1
12		Direktur/Manager	1
13		Sekretaris Umum	2

Sumber : Analisis Penulis.

b. Penampil

Tabel 6.2. Tabel Pelaku Department Penampil.

NO	DEPT.	PELAKU	JUMLAH (org)
1	PENAMPIL	Time Keeper	2
2		Talent	50
3		Sutradara	2
4		Petugas Property	8
5		Operator Lighting	2
6		Operator Panggung	8
7		Operator Sound	2

NO	DEPT.	PELAKU	JUMLAH (org)
8		LO Talent	8
9		Penata Rias	5

Sumber : Analisis Penulis.

c. Pengunjung

Tabel 6.3. Tabel Pelaku Department Pengunjung.

NO	DEPT.	PELAKU	JUMLAH (org)
1	PENGUNJUNG	Orang Dewasa	1000
2		Anak-anak	
3		Difabel	
4		Tamu Dinas	
5		Tamu Undangan	

Sumber : Analisis Penulis.

6.1.2. Konsep Kegiatan

Kegiatan utama semua pelaku akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengelola

Tabel 6.4. Tabel Kegiatan Utama Pelaku Department Pengelola.

NO	DEPT.	PELAKU	KEGIATAN
1		Penjaga Keamanan	Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan bangunan dan site.
2	PENGELOLA	Customer Service	Menyiman dan memberikan informasi penting perihal kegiatan dan service.
3		Ticketing	Menjaga loket tiket dan menjual tiket kepada pengunjung.
4		Office Boy	Menjaga kebersihan dan kondisi service fisik pada bangunan gedung.
5		Staff ME	Menjaga kondisi fisik dan non fisik utilitas bangunan.
6		Staff Keuangan	Mencatat, merencanakan, dan mengatur keuangan baik pengeluaran dan pemasukan.

NO	DEPT.	PELAKU	KEGIATAN
7		Staff Promosi	Melakukan promosi mengenai kegiatan seni yang akan dilaksanakan.
8		Staff Pemasaran	Memasarkan fasilitas gedung pertunjukan.
9		Kabid. Operasional	Memberikan pengarahan kepada staff ME perihal utilitas bangunan.
10		Kabid. Keuangan	Memberikan pengarahan kepada staff Keuangan perihal alokasi dana.
11	PENGELOLA	Kabid. Pemasaran	Memberikan pengarahan kepada staff promosi dan staff pemasaran perihal pengembangan dan promosi gedung pertunjukan seni beserta aktifitas yang dilakukan.
12		Direktur/Manager	Menjadi penganggung jawab secara keseluruhan baik kondisi fisik maupun kondisi non-fisik.
13		Sekretaris Umum	Mengatur jadwal pengelola dan menjadi penerima tamu dinas.

Sumber : Analisis Penulis.

b. Penampil

Tabel 6.5. Tabel Kegiatan Utama Pelaku Department Penampil.

NO	DEPT.	PELAKU	KEGIATAN
1	PENAMPIL	Time Keeper	Menjaga dan mengatur waktu penampilan setiap talent yang melakukan pertunjukan.
2		Talent	Menampilkan pertunjukan tari, drama, dan musik.
3		Sutradara	Mengawasi dan mengarahkan talent dalam melakukan pertunjukan.
4		Petugas Property	Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama pertunjukan.
5		Operator Lighting	Mengatur dan menyiapkan lampu dan aksesorisnya.

NO	DEPT.	PELAKU	KEGIATAN
6		Operator Panggung	Mengatur dan menyiapkan panggung agar siap digunakan penampil.
7		Operator Sound	Mengatur dan menyiapkan sound system dan kebutuhan sound lainnya untuk kepentingan pertunjukan.
8		LO Talent	Mendampingi setiap kelompok talent dari awal kedatangan sampai pertunjukan selesai.
9		Penata Rias	Menata rias talent untuk persiapan pertunjukan.

Sumber : Analisis Penulis.

c. Pengunjung

Tabel 6.6. Tabel Kegiatan Utama Pelaku Department Pengunjung.

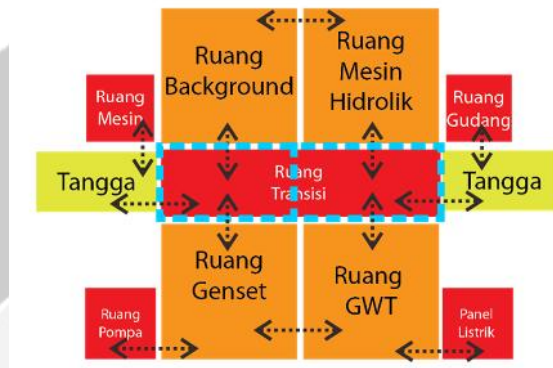
NO	DEPT.	PELAKU	KEGIATAN
1	PENGUNJUNG	Orang Dewasa	Melihat pertunjukan dan melakukan diskusi seni dengan talent dan sutradara serta menikmati fasilitas yang terdapat pada bangunan.
2		Anak-anak	
3		Difabel	
4		Tamu Dinas	Melakukan kunjungan dinas yang bertujuan untuk melakukan audit terhadap kelengkapan dan kondisi bangunan.
5		Tamu Undangan	Melakukan kunjungan khusus dengan tujuan menerima undangan dari penyelenggara acara.

Sumber : Analisis Penulis.

6.2. Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang

6.2.1. Lantai Basement Gedung Pertunjukan

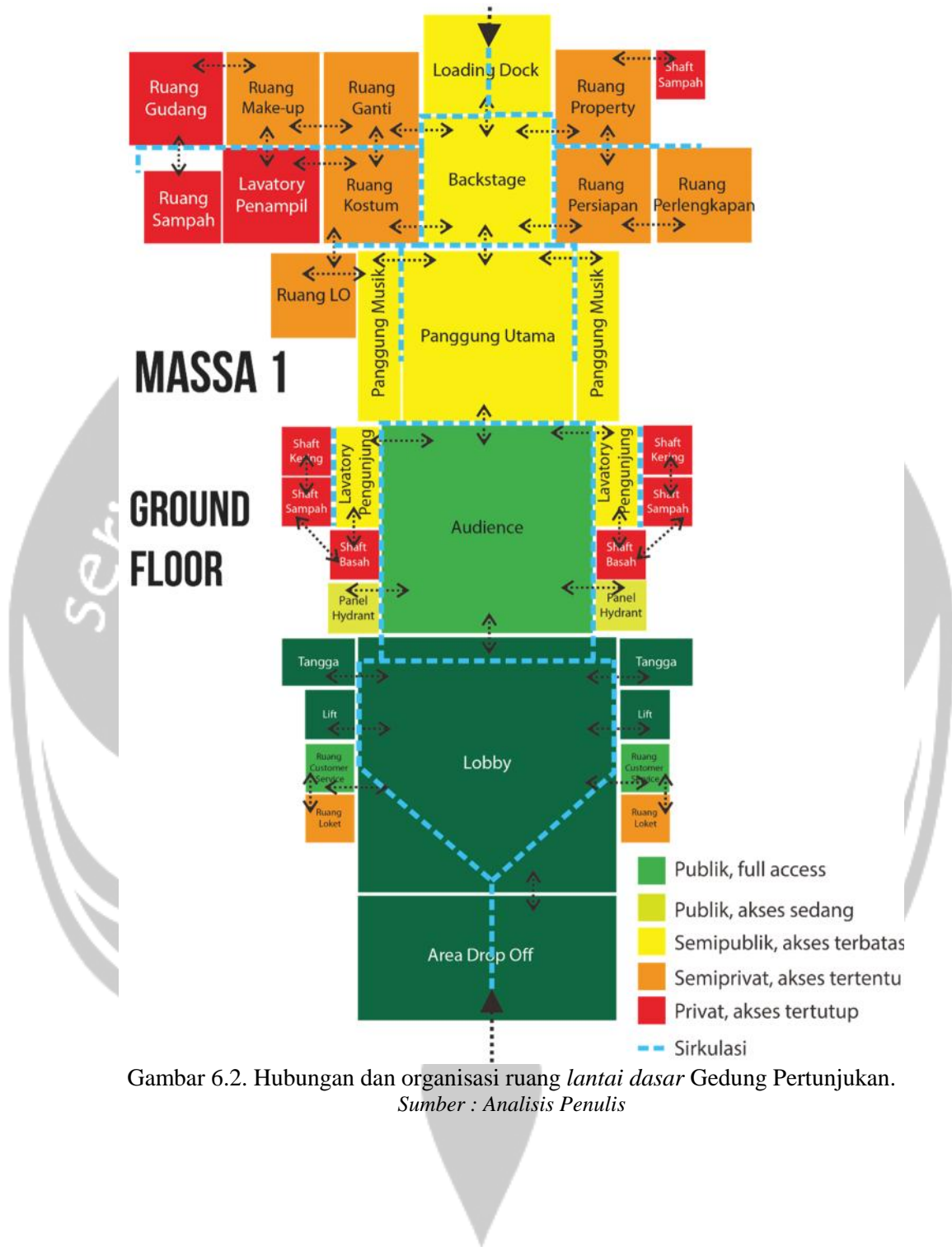
MASSA 1 BASEMENT



Gambar 6.1. Hubungan dan organisasi ruang basement Gedung Pertunjukan.

Sumber : Analisis Penulis

6.2.2. Lantai Dasar Gedung Pertunjukan.

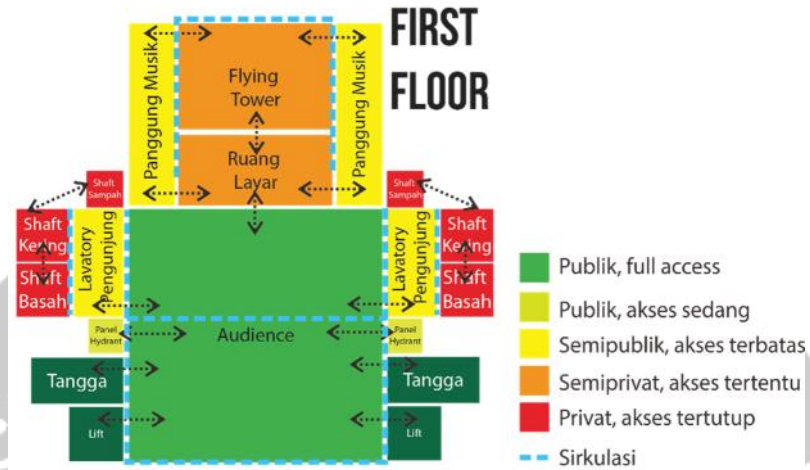


Gambar 6.2. Hubungan dan organisasi ruang lantai dasar Gedung Pertunjukan.

Sumber : Analisis Penulis

6.2.3. Lantai 1 Gedung Pertunjukan

MASSA 1



Gambar 6.3. Hubungan dan organisasi ruang *Lantai 1* Gedung Pertunjukan.
 Sumber : Analisis Penulis

6.2.4. Lantai 2 Gedung Pertunjukan



Gambar 6.4. Hubungan dan organisasi ruang *lantai 2* Gedung Pertunjukan.
 Sumber : Analisis Penulis

6.2.5. Kantor Pengelola

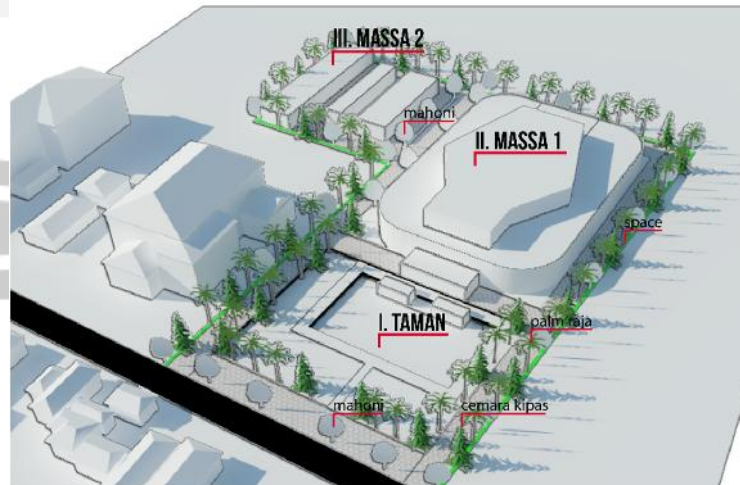
MASSA 2



Gambar 6.5. Hubungan dan organisasi ruang kantor pengelola

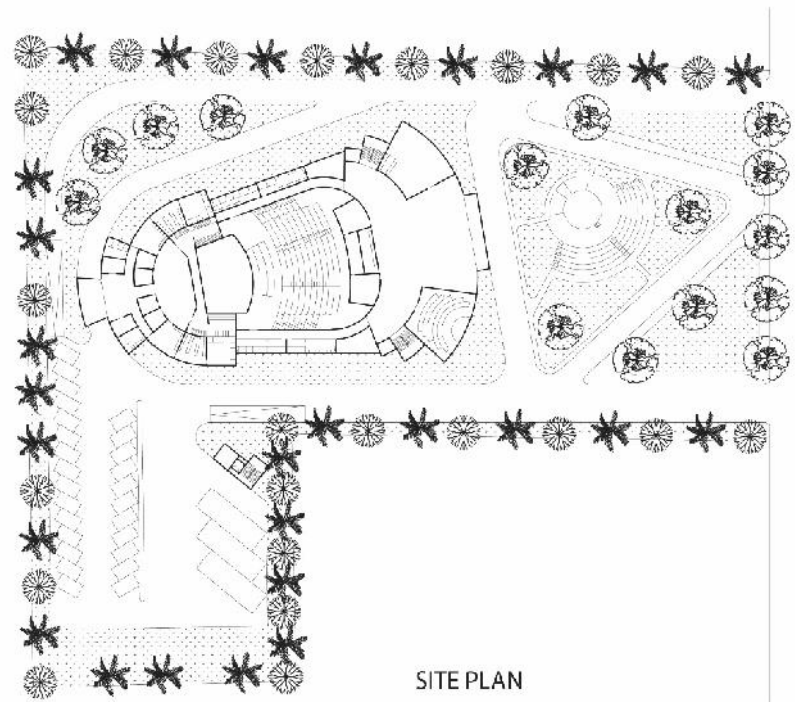
Sumber : Analisis Penulis

6.3. Konsep Perancangan Siteplan



Gambar 6.6. Hasil Sintesis pada Site.

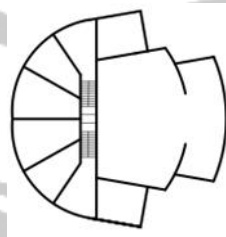
Sumber : Analisis Penulis.



Gambar 6.7. Perencanaan skematik *siteplan*.
 Sumber : Analisis Penulis.

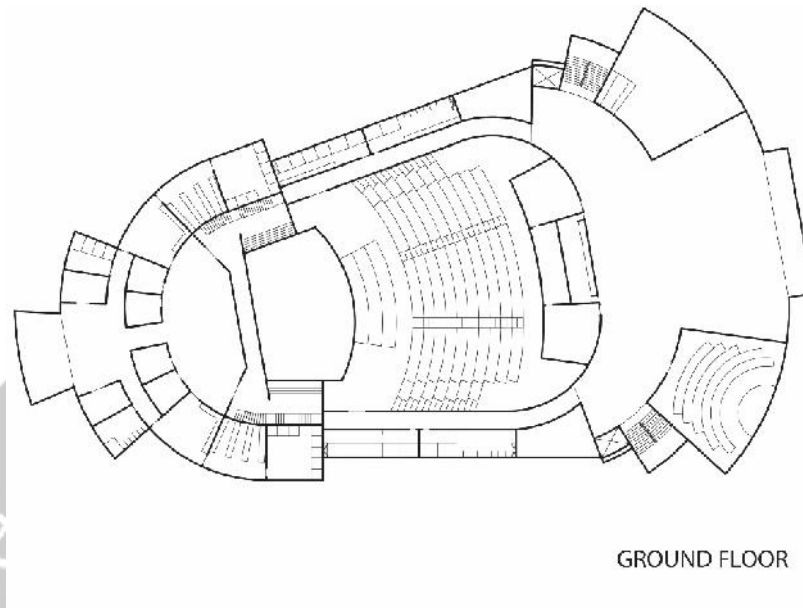
6.4. Konsep Perancangan Denah

6.4.1. Lantai Basement Gedung Pertunjukan



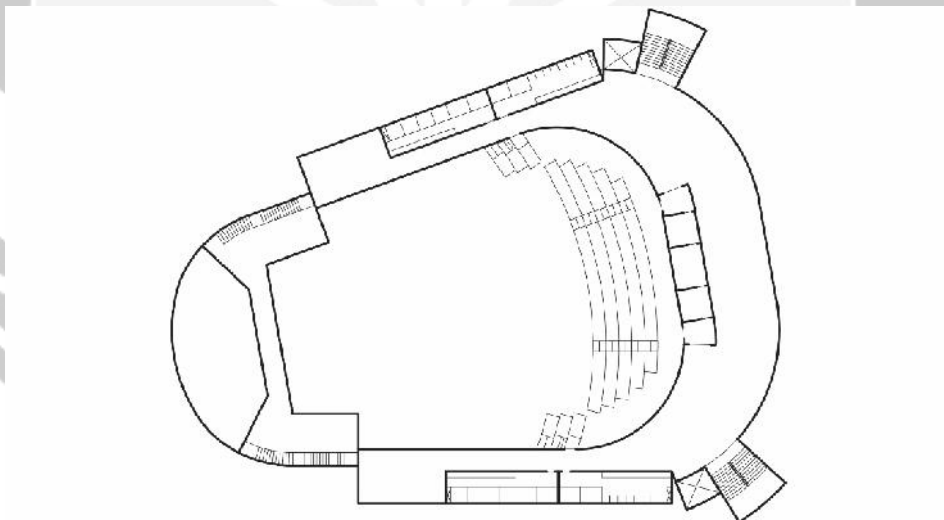
Gambar 6.8. Denah Skematik *basement* Gedung Pertunjukan
 Sumber : Analisis Penulis.

6.4.2. Lantai Dasar Gedung Pertunjukan



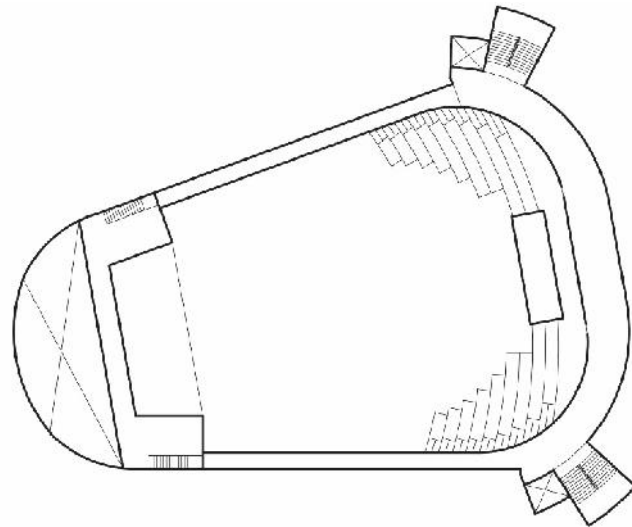
Gambar 6.9. Denah Skematik *Lantai Dasar* Gedung Pertunjukan.
Sumber : Analisis Penulis.

6.4.3. Lantai 1 Gedung Pertunjukan



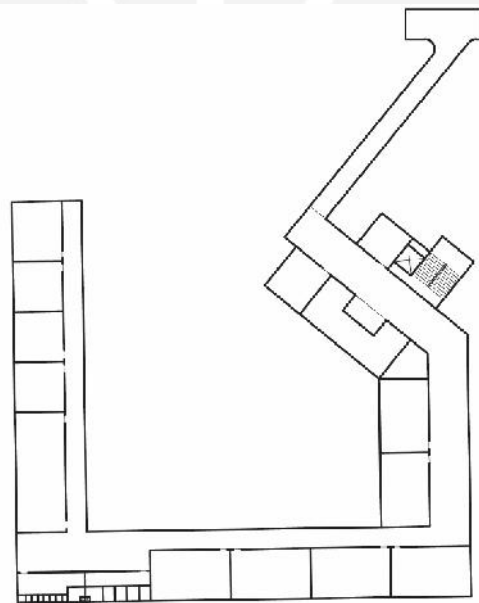
Gambar 6.10. Denah Skematik *Lantai 1* Gedung Pertunjukan
Sumber : Analisis Penulis.

6.4.4. Lantai 2 Gedung Pertunjukan



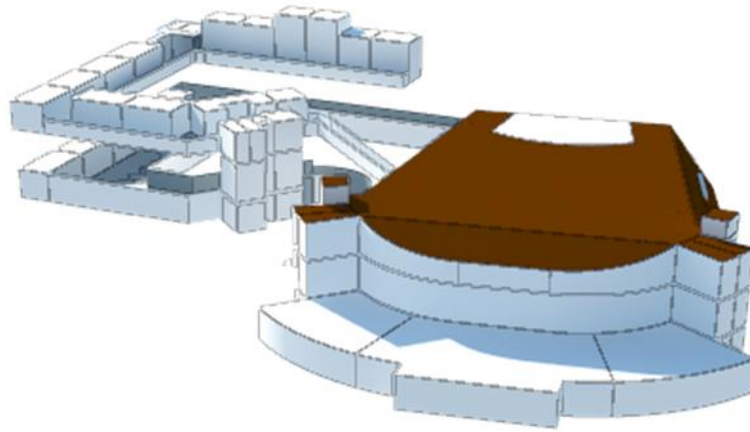
Gambar 6.11. Denah Skematik *Lantai 2 Gedung Pertunjukan.*
Sumber : Analisis Penulis.

6.4.5. Kantor Pengelola

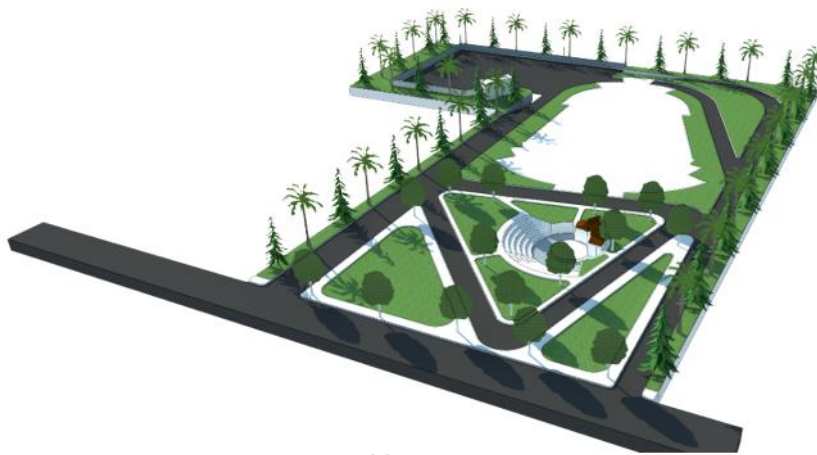


Gambar 6.12. Denah Skematik *Kantor Pengelola.*
Sumber : Analisis Penulis.

6.4.6. Konsep Massa Bangunan



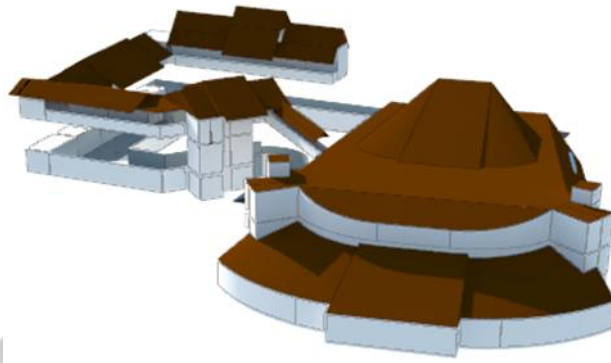
Gambar 6.13. Skematik *pull* denah semua lantai.
Sumber : Analisis Penulis.



Gambar 6.14. Skematik Siteplan Gedung Pertunjukan Seni Kulon Progo.
Sumber : Analisis Penulis

6.5. Konsep Pendekatan Bentuk

Pendekatan bentuk yang dilakukan adalah menggunakan hasil analisis organisasi ruang yang di *pull* ke atas sehingga menjadi bentuk dibawah ini (gambar 6.15 dan gambar 6.16).

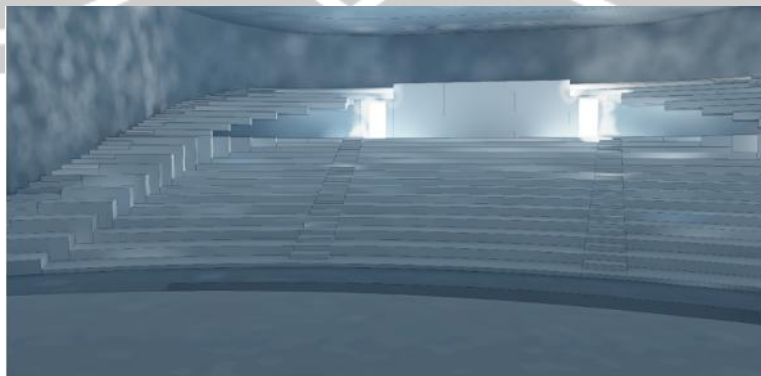


Gambar 6.15. Rencana bentuk bangunan *Gedung Pertunjukan Seni Kulon Progo*.
Sumber : Analisis Penulis



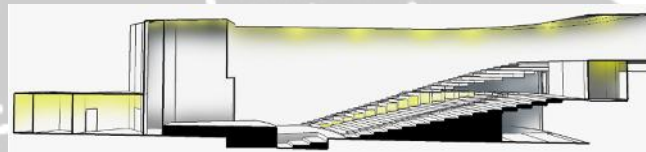
Gambar 6.16. Gubahan Massa pada Site.
Sumber : Analisis Penulis

6.6. Konsep Perancangan Ruang Pertunjukan



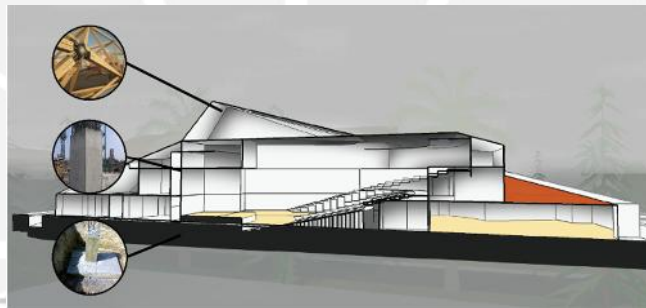
Gambar 6.17. Ruang Pertunjukan *Gedung Pertunjukan Seni Kulon Progo*.
Sumber : Analisis Penulis

Konsep bentuk menggunakan bentuk tapal kuda karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu mendekatkan jarak antara penonton dan panggung sehingga keintiman hubungan antara penampil dan penonton meningkat, memudahkan dalam memaksimalkan kualitas akustik ruang serta bentuk yang cocok digunakan untuk mewadahi fungsi pertunjukan seni musik. Area panggung memiliki *flying tower* yang dapat digunakan sebagai ruang lampu, ruang gantung sound, dan ruang penyimpanan layar panggung.



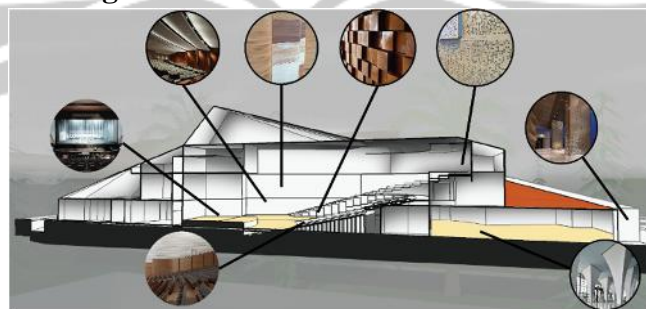
Gambar 6.18. Potongan melintang ruang pertunjukan.
Sumber : Analisis Penulis

6.7. Konsep Struktur



Gambar 6.19. Konsep struktur yang digunakan.
Sumber : Analisis Penulis

6.8. Konsep Finishing



Gambar 6.20. Konsep Finishing pada perancangan.
Sumber : Analisis Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Appleton, Ian. 1996. *Building for The Performing Arts : A Design and Development Guide*. Great Britain: Jordan Hill Butterworth-Heinemann.
- Baron, Michael. 1998. *Auditorium Acoustics and Architectural Design*. Canada: E&FN SPON.
- Beckey, Robert M. and Myers, Sherril M. 1981. *Theater Facilities : Guidelines and Strategies*. Milwaukee: Center for Architecture and Urban Planning Research, University of Wisconsin.
- Doelle, Lislle L. 1986. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dyastriningrum. 2009. *Antropologi Kelas XII*. Jakarta: Pusat Pembinaan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mediastika, Christina E. 2005. *Akustika Bangunan "Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia"*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Mills, Edward D. 1976. *Planning*. London: Newness Butterworth.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KULON PROGO. 2015. *Kecamatan Pengasih Dalam Angka*. Yogyakarta: PT. Pohon Cahaya Yogyakarta.
- BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KULON PROGO. 2016. *Kulon Progo Dalam Angka 2016*. Kulon Progo: PT. Pohon Cahaya Yogyakarta.
- Tangoro, Dwi. 1999. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wibowo, H. J.; Murniatmo, Gatut; Sukirman. 1983. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- William J. Cavanaugh; Gregory C. Tocci; Joseph A. Wilkes. 2010. *Architectural Acoustics "Principal and Practice"*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Sumber Internet:

- . 2015. *Dosen Pendidikan*. 14 Mei. Diakses Maret 11, 2017.
<http://www.dosenpendidikan.com/>.
- . 2016. *Guru Pendidikan*. 26 Juni. Diakses Maret 11, 2017.
<http://www.gurupendidikan.co.id/>.
- . 2001. *Majalah Arsitektur dot Kom*. 27 Agustus. Diakses Oktober 11, 2016.
<http://arsitektur.tripod.com>.

BORAL, USG. 2017. *USG BORAL*. - -. Diakses Maret 2, 2017.
www.usgboral.com.

Gaiamaru. 2014. *Gaiamaru*. - -. Diakses Maret 2, 2017. www.gaiamaru.com.

Hindarto, Probo. 2009. *A Studio Architect*. 29 September. Diakses Oktober 11, 2016. www.astudioarchitect.com.

Regina. 2015. *Portal Ilmu Seni Lengkap*. 9 Mei. Diakses Maret 11, 2017.
<https://ilmuseni.com/>.

<https://penulis.web.id>. Diakses Maret 11, 2017.

<https://www.scribd.com/doc/307264505/ARSITEKTUR-KONTEMPORER>.

Diakses Oktober 11, 2016.

<http://perkembanganarsitektur dunia.blogspot.co.id/2013/01/arsitektur-kontemporer.html> .Diakses Oktober 11, 2016.

Referensi Skripsi :

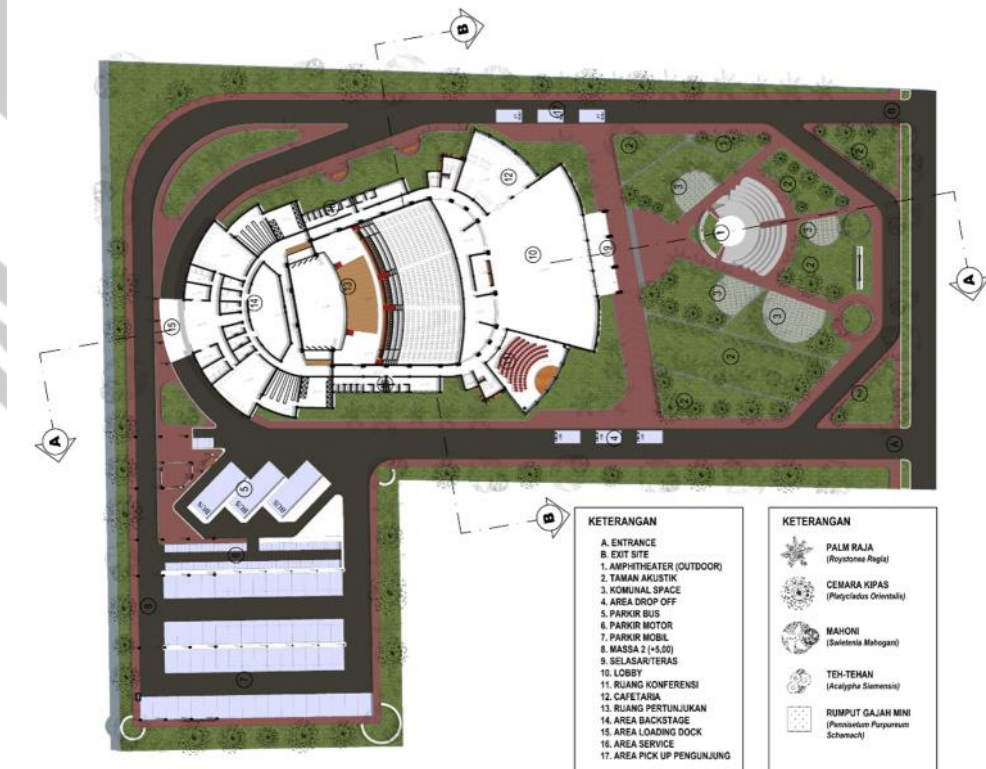
Sekarlangit, Nimas. 2012. *Gedung Pertunjukan Seni di Solo*. Perpustakaan UAJY. merujuk pada studi pustaka.

LAMPIRAN

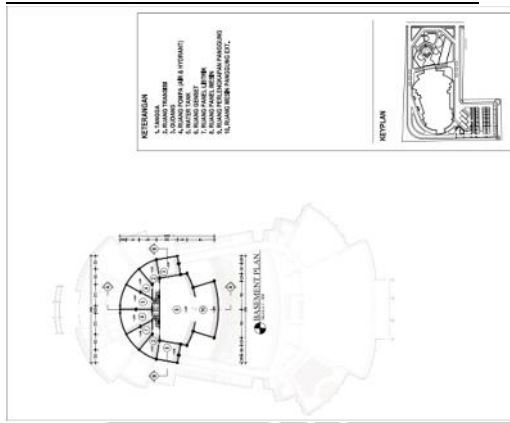
SITUASI



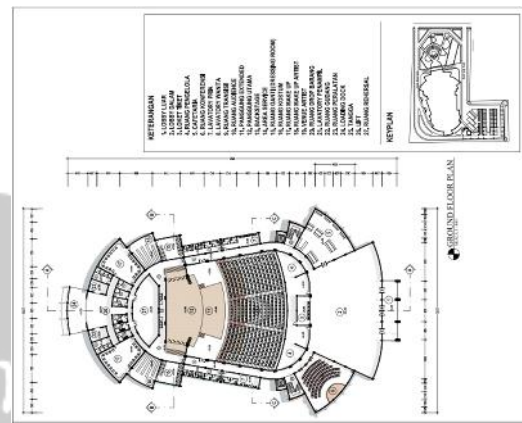
SITEPLAN



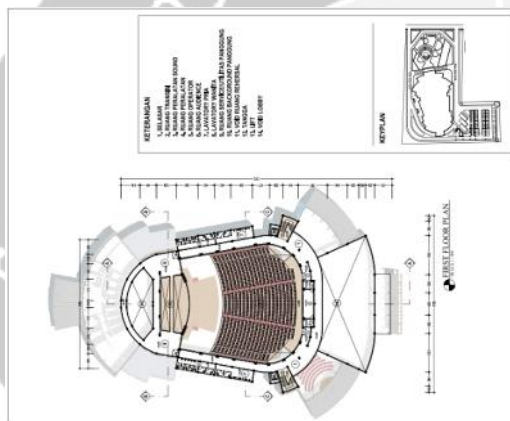
DENAH GEDUNG PERUNJUKAN



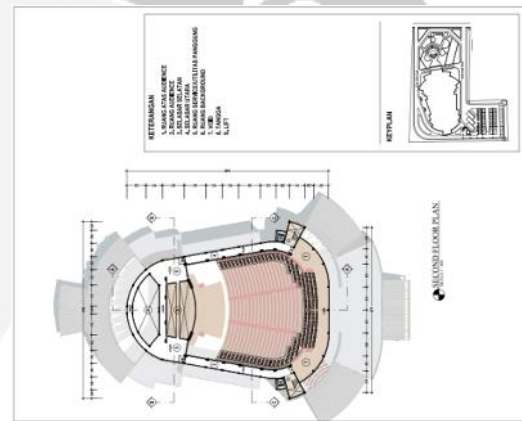
Lantai Basement



Lantai Dasar



Lantai Satu

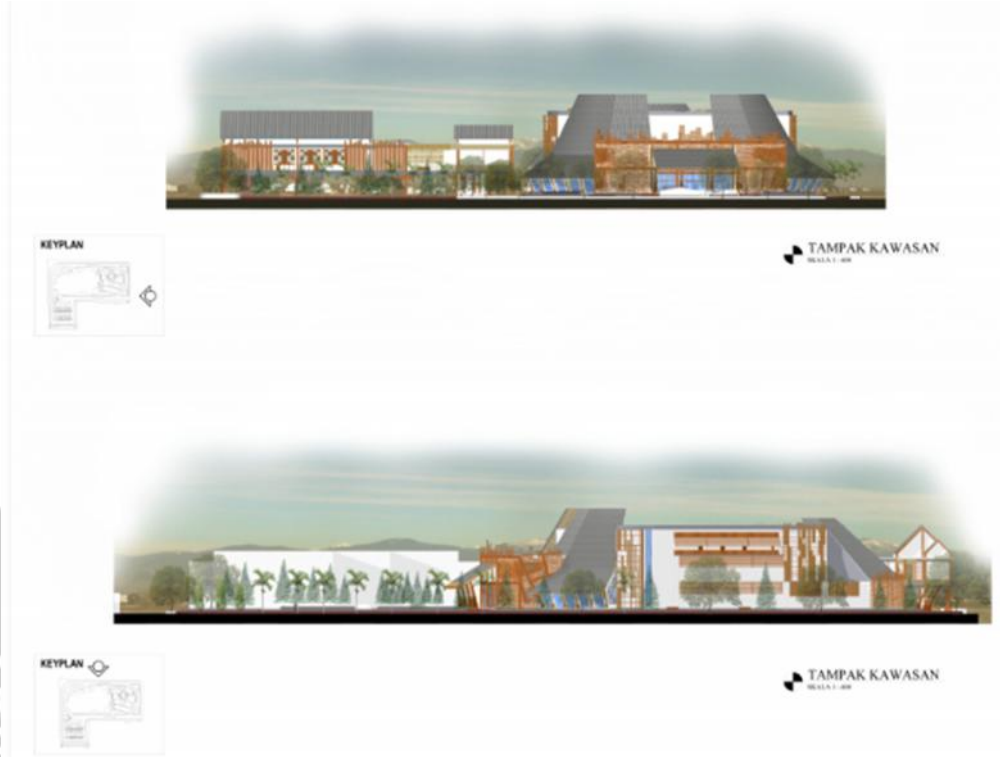


Lantai Dua

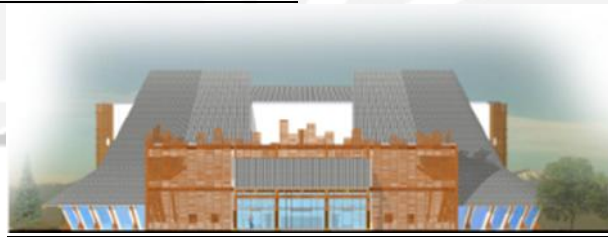
DENAH KANTOR PENGELOLA



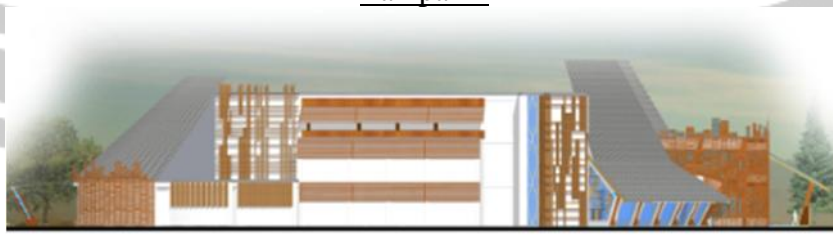
TAMPAK KESELURUHAN



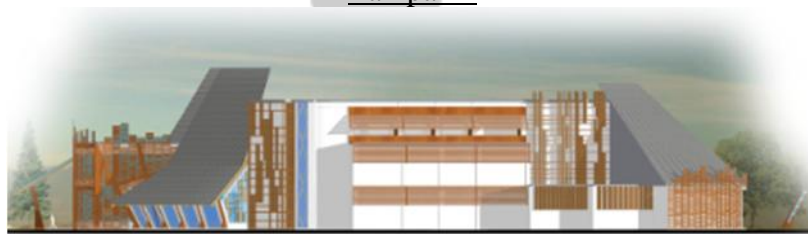
TAMPAK GEDUNG PERTUNJUKAN



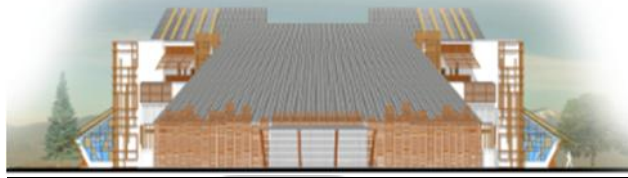
Tampak 1



Tampak 2



Tampak 3

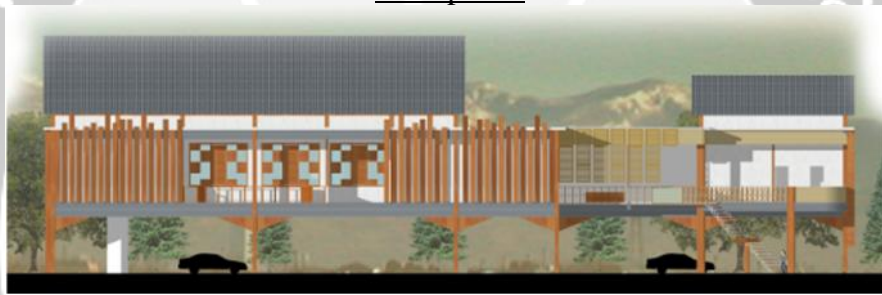


Tampak 4

TAMPAK KANTOR PENGELOLA



Tampak A



Tampak B

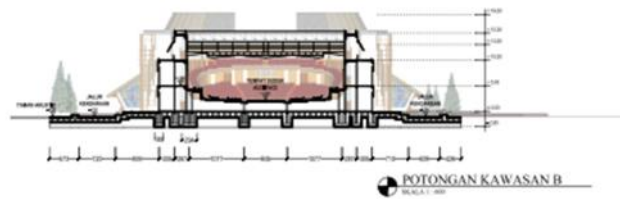
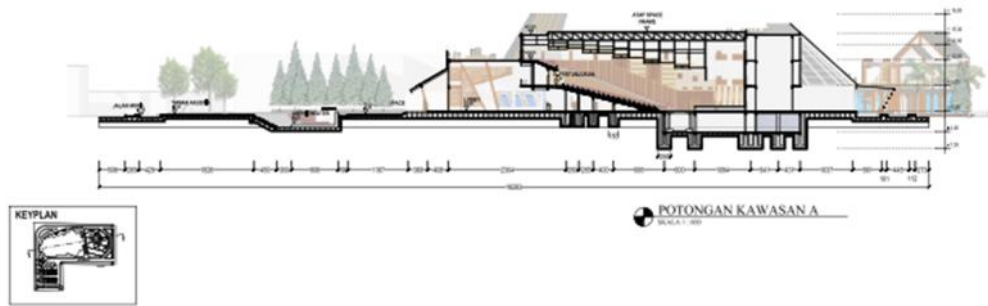


Tampak C

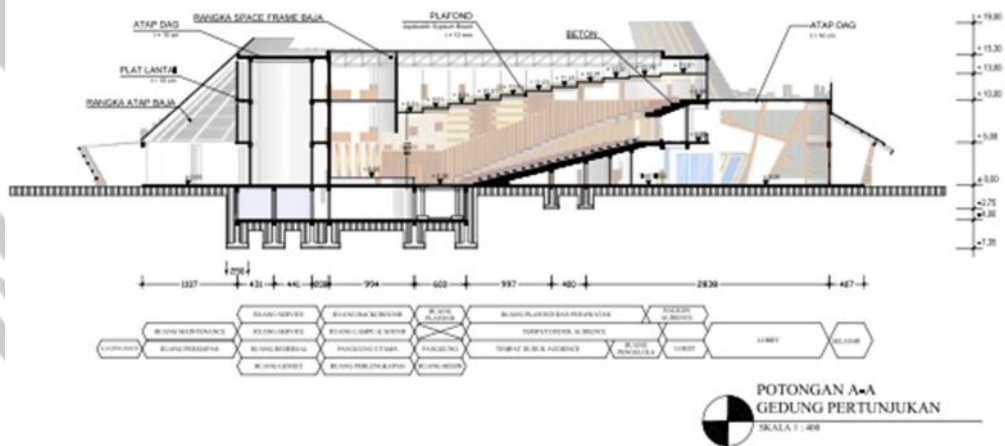


Tampak D

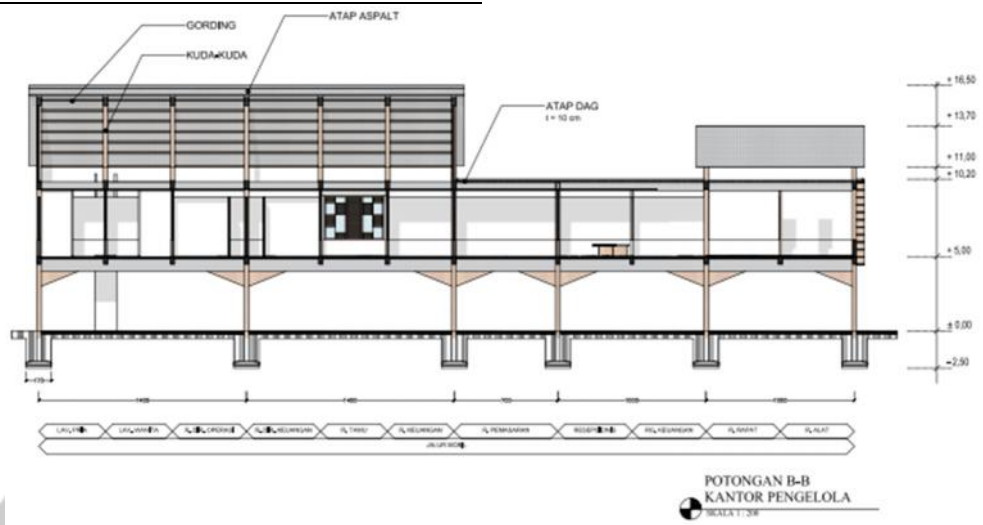
POTONGAN KESELURUHAN



POTONGAN GEDUNG PERTUNJUKAN



POTONGAN KANTOR PENGELOLA



PERSPEKTIF



VIEW



DETAIL LANDSKAPE

